



**Masalah tentang Indra
Penciuman dan Perasa**

Nindra Arlindawati
2110101097

Apa itu Indra Penciuman?

Penciuman, penghiduan, atau olfaksi, adalah penangkapan atau perasaan bau. Perasaan ini dimediasi oleh sel sensor tespesialisasi pada rongga hidung vertebrata, dan dengan analogi, sel sensor pada antena invertebrata.

Indra penciuman merupakan salah satu dari lima indra yang dimiliki manusia. Sebagai bagian dari sistem panca indra manusia, indra penciuman berperan untuk mendeteksi bau atau aroma. Kemampuan menghidu ini dapat terganggu jika indra penciuman tidak dijaga dengan baik.

Apa itu Indra Perasa?

Indra penciuman merupakan salah satu dari lima indra yang dimiliki manusia. Sebagai bagian dari sistem panca indra manusia, indra penciuman berperan untuk mendeteksi bau atau aroma. Kemampuan menghidu ini dapat terganggu jika indra penciuman tidak dijaga dengan baik.

Masalah pada Indra Penciuman

1. Hipogeusia, penurunan kemampuan untuk merasakan berbagai rasa. Seseorang yang mengalami gangguan ini masih bisa merasakan rasa makanan, tapi kepekaannya berkurang.

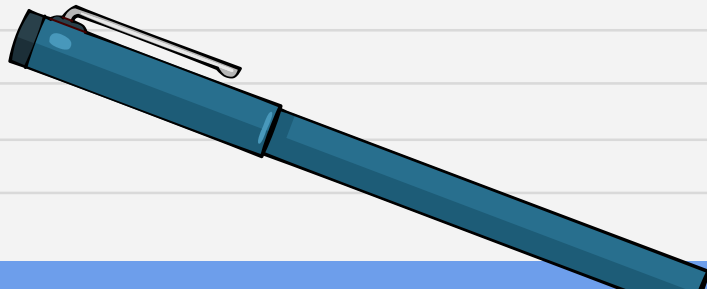
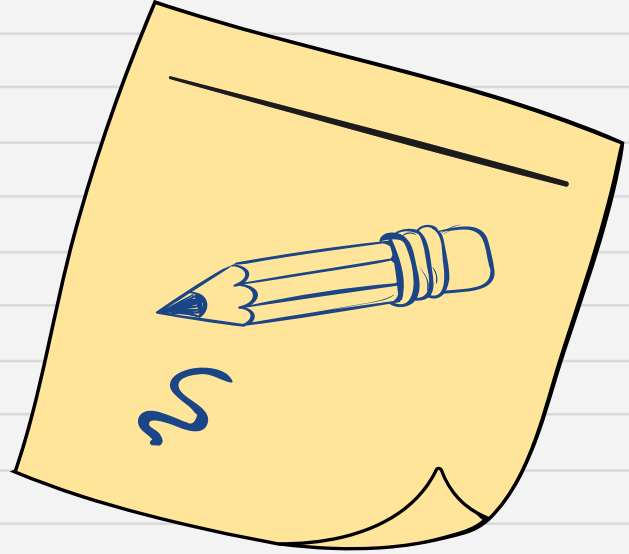
2. Ageusia, kondisi di mana seseorang tidak bisa merasakan rasa apapun dari makanan yang dimakannya. Kondisi ini jarang terjadi.

3. Aliageusia, ketika makanan atau minuman yang biasanya terasa lezat mulai terasa tidak enak.



4. Disgeusia, gangguan indra pengecap yang menyebabkan persepsi rasa seseorang berubah. Misalnya semua makanan jadi terasa manis, asam, pahit, atau metalik.

5. Phantogeusia, kondisi yang membuat seseorang berhalusinasi tentang rasa tertentu atau mencicipi sesuatu yang sebenarnya tidak ada.





←←← Masalah pada Indra Perasa

1. Masalah pada Dinding Hidung

Anosmia atau indra penciuman yang hilang bisa disebabkan oleh permasalahan pada dinding dalam hidung. Masalah yang timbul bisa disebabkan oleh iritasi atau penumpukan lendir.

Contohnya, pilek, flu, rhinitis, atau sinusitis.





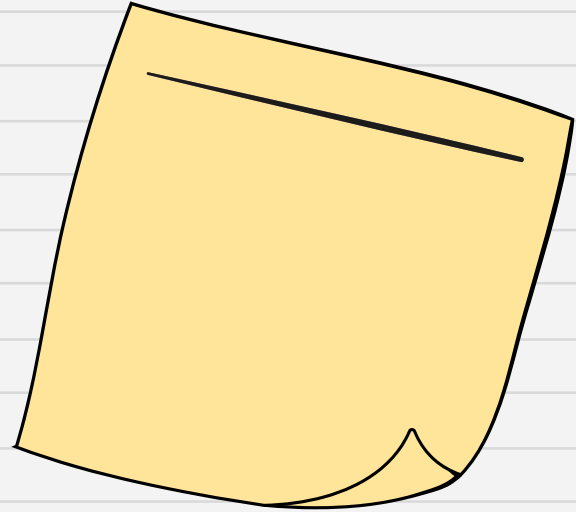
2. Sumbatan Hidung

Sumbatan pada hidung juga bisa menjadi penyebab anosmia. Penyumbatan atau hambatan pada rongga hidung bisa disebabkan oleh berbagai hal. Mulai dari tumor, polip hidung, atau kelainan tulang hidung.



3. Penyakit Bawaan Lahir

Indra penciuman yang hilang juga bisa disebabkan oleh penyakit bawaan lahir. Contohnya, penyakit Sindrom Turner dan sindrom Kallman. Keduanya merupakan kondisi kongenital atau bawaan lahir yang dapat menyebabkan anosmia yang permanen.



4. Trauma Kepala

Cedera kepala akibat trauma juga bisa menyebabkan anosmia. Cedera kepala bisa mengakibatkan kerusakan pada hidung maupun sinus. Kondisi ini bisa menghambat mekanis untuk mencium bau. Selain itu, trauma kepala juga dapat menyebabkan kerusakan pada saraf penghidu (nervus olfaktorius). Anosmia akibat trauma kepala bisa bersifat sementara atau menetap.

5. Kekurangan Vitamin B12

Kekurangan vitamin B12 menjadi salah satu penyebab indra penciuman dan perasa hilang. Vitamin B12 memiliki peran yang cukup penting dalam fungsi sistem saraf. Kekurangan vitamin ini dapat menyebabkan penurunan fungsi indra penciuman.





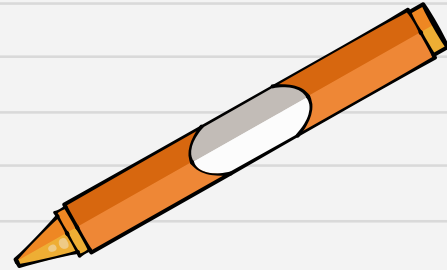
6. Alergi



Ketika sistem imun tubuh mendeteksi adanya paparan alergen dalam tubuh, kondisi ini membuat tubuh memproduksi antibodi yang dikenal sebagai Immunoglobulin E (IgE). Antibodi ini menyebabkan munculnya histamin yang memicu gejala alergi, seperti hidung tersumbat, batuk, dan mata berair serta gatal.



Menurut Stanley Schwartz, MD, Ph.D, seorang kepala divisi Allergy Immunology Rheumatology di University at Buffalo Jacobs School, saraf yang menyalurkan indra penciuman ke otak terdapat dalam hidung, maka, saat hidung mengalami gangguan, kondisi saraf bisa terganggu dan menyebabkan penurunan indra penciuman.





TERIMAKASIH